

Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post *Sectio Cessarea* (SC) Di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

Hizkianta Sembiring

STIKes Murni Teguh

hizkiantasembiring@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mobilisasi ibu pasca bedah sesar merupakan suatu gerakan, posisi atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh pasien pasca bedah sesar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri Post Sectio Caesarea (SC) di RS Patar Asih. Metode: Jenis penelitian ini adalah metode penelitian penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan kegiatan eksperimen (eksperimen). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan pendekatan purposive sampling. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Early Mobilization dan Dependent Variables atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket dan lembar observasi responden. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil: Ada 20 responden kasus. Terdapat 10 responden (50,0%) berusia 20-30 tahun (50,0%), 8 responden (40,0%) berpendidikan SLTA, 12 (60,0%) ibu rumah tangga dan 16 multipara paritas (80,0%). Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri post sectio cesarea di RS Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang tahun 2021. Kesimpulan: Penelitian ini berarti ada hubungan yang signifikan antara pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri post sectio cesarea di RS Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang tahun 2021.

Kata Kunci : Mobilisasi, Sectio Caesarea, Gerakan, dan Intensitas Nyeri.

ABSTRACT

Background: Maternal mobilization after Cessarean section is a movement, position or activity that can be performed by patients after a Cessarean section. This study aims to determine the effect of early mobilization on pain intensity of Post Sectio Cessarea (SC) at Patar Asih Hospital. Methods: This type of research is an experimental research research method. Experimental research is a study by conducting experimental activities (experiment). The technique of taking the sample in this study uses the Non Probability Sampling technique with a purposive sampling approach. Where the sample in this study were as many as 20 people. The independent variables in this study are Early Mobilization and Dependent Variables or dependent variables, namely variables that are influenced by the presence of independent variables. The dependent variable in this study is pain intensity. The data collection technique uses a questionnaire sheet and a respondent's observation sheet. The data analysis technique used the Wilcoxon test. Results: There were 20 case respondents. There were 10 respondents (50.0%) aged 20-30 years (50.0%), 8 respondents (40.0%) had high school education, 12 (60.0%) housewives and 16 multiparous parity (80.0%). Based on the results of statistical tests, it is known that the p value is $0.000 < 0.05$, which means that there is an effect of early mobilization on the intensity of post-sectio cessarea pain at Patar Asih Hospital, Beringin district, Deli Serdang district in 2021. Conclusion: This study means that there is a significant relationship between the effect of early mobilization on the intensity of post sectio cessarea pain at Patar Asih Hospital, Beringin district, Deli Serdang district in 2021.

Keywords : Mobilization, Sectio Cessarea, Movement, and Pain Intensity.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tindakan *Sectio Cessarea*(SC) merupakan salah satu alternatif bagi seorang wanita dalam memilih proses persalinan di samping adanya indikasi medis dan indikasi non medis, tindakan SC akan memutuskan kontinuitas atau persambungan jaringan karena insisi yang akan mengeluarkan reseptor nyeri sehingga pasien akan merasakan nyeri terutama setelah efek anestesi habis. Rasa nyeri dapat menimbulkan stressor dimana individu berespon secara biologis dimana hal ini dapat menimbulkan respon perilaku fisik dan psikologis (Des Metasari dkk, 2018). Setiap individu pernah mengalami nyeri dalam tingkat tertentu. Nyeri merupakan alasan yang paling umum orang mencari perawatan kesehatan. Individu yang merasakan nyeri merasa tertekan atau menderita dan mencari upaya untuk menghilangkan nyeri. Nyeri bersifat subjektif, tidak ada dua individu yang mengalami nyeri yang sama dan tidak ada dua kejadian nyeri yang sama menghasilkan respons atau perasaan yang identik pada seorang individu. Nyeri merupakan sumber penyebab frustrasi, baik klien maupun bagi tenaga kesehatan (Appolonaris T. Berkanis dkk, 2020). Menurut hasil pencatatan *World Health Organization* (WHO), rata-rata SC 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, dimana angka kejadian di rumah sakit pemerintah memiliki rata-rata 11%, dan sementara di rumah sakit swasta bisa mencapai lebih dari 30%. Permintaan SC pada sejumlah negara berkembang melonjak sangat pesat untuk setiap tahunnya (Judhita, 2009 dalam Sriyanti, 2016). Dan WHO juga menyatakan bahwa prevalensi SC meningkat 46% di China dan 25% di Asia, Amerika Latin dan Eropa (Sujata & Vijay, 2014). Hal ini juga didukung oleh Corso, et al (2017) yang menuliskan bahwa SC menjadi salah satu kejadian dengan tingkat prevalensi yang melambung pesat di dunia. Untuk jumlah persalinan *Sectio Cessarea* di Indonesia itu sendiri mencapai sekitar 30-80% dari total angka persalinan.) Di negara Indonesia sendiri berdasarkan hasil pencatatan Riskesdas tahun 2018 bahwa tingkat prevalensi dari tindakan *Sectio Cessarea* mencapai angka persentase yakni 17,6%, dan pada wilayah DKI Jakarta Menjadi yang tertinggi dengan (31,3%), dan yang terendah diduduki oleh Papua dengan persentase (6,7%). Di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara di RSUD Lubuk Pakam Tahun 2015 menunjukkan angka yang lebih dramatis sebesar 254 kasus dari 384 (66,14%) persalinan dengan indikasi medis 93,6 % dan indikasi sosial 6,4 % (Dinas Kesehatan Deli Serdang, 2015). Disamping itu, dari studi awal yang telah dilakukan di RS Patar Asih dengan melihat hasil pencatatan yang dilakukan oleh tim Rekam Medik rumah sakit didapatkan data pada Januari 2019 sampai dengan tahun 2020 bulan Oktober didapatkan angka *Sectio* yang dilakukan di Rumah Sakit Patar Asih sebanyak 1,079 pasien, dimana kita ketahui sendiri bahwa Rumah Sakit Patar Asih merupakan rumah sakit tipe C Yang berusaha mengembangkan pelayanan untuk menjadi rumah sakit yang lebih baik lagi kedepannya. Memuat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angka persalinan *Sectio Cessarea* cukup tinggi bila dibandingkan dengan persalinan normal.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri Post *Sectio Cessarea* (SC) di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri Post *Sectio Cessarea* (SC) di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri Post *Sectio Cessarea* (SC) di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksperimental*. Penelitian *eksperimental* yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tertentu (Nursalam, 2017). Jenis pada penelitian ini mengambil jenis “*one group pretest-posttest*” dimana kelompok eksperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*) yang kemudian diukur dengan posttest setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling* dengan rumus. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang. Teknik penentuan sampel yaitu dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik penentuan sampel yaitu dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

III. HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah ciri khas yang melekat pada diri responden. Pada penelitian ini ciri khas yang ditampilkan adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Distribusi frekuensi responden menurut karakteristik dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa berdasarkan karakteristik responden, dari 20 responden diketahui bahwa mayoritas responden berusia 21-30 Tahun yaitu sebanyak 10 orang (50.0 %), mayoritas responden pendidikan SMA yaitu sebanyak 8 orang (40.0%), mayoritas pekerjaan responden berada dalam kategori Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 12 orang (60.0%), dan mayoritas Paritas responden berada dalam kategori Multipara yaitu sebanyak 16 orang (80.0%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
< 20 Tahun	5	25.0 %
21-30 Tahun	10	50.0 %
>31 Tahun	5	25.0 %
Jumlah	20	100.0 %

Pendidikan		
SD	4	20.0 %
SMP	7	35.0 %
SMA	8	40.0 %
Perguruan Tinggi	1	5.0 %
Jumlah	20	100.0 %
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	12	50.0 %
Wiraswasta	3	15.0 %
PNS	5	25.0 %
Jumlah	20	100.0 %
Paritas		
Primipara	4	20.0 %
Multipara	16	80.0 %
Jumlah	20	100.0 %

2. Intensitas Nyeri Post SC Sebelum Mobilisasi Dini

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Responden Sebelum Mobilisasi Dini Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

Intensitas Nyeri	F	%
Tidak Nyeri (0)	0	0 %
Nyeri ringan (1-3)	5	25.0 %
Nyeri Sedang (4-6)	13	65.0 %
Nyeri Berat (7-9)	2	10.0 %
Nyeri sangat berat (10)	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 20 sampel responden ditemukan responden sebelum dilakukan mobilisasi dini rata-rata mengalami nyeri ringan sebanyak 5 responden dengan persentase (25.0%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 responden dengan persentase (65.0%) dan yang mengalami nyeri berat sebanyak 2 responden dengan persentase (10.0%).

3. Intensitas Nyeri Post SC Sesudah Mobilisasi Dini

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Responden Sesudah Mobilisasi Dini Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

Intensitas Nyeri	F	%
Tidak Nyeri (0)	0	0 %
Nyeri ringan (1-3)	19	95.0 %
Nyeri Sedang (4-6)	1	5.0 %
Nyeri Berat (7-9)	0	0 %
Nyeri sangat berat (10)	0	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa dari 20 sampel responden ditemukan responden sesudah dilakukan mobilisasi dini rata-rata mengalami nyeri ringan sebanyak 19 responden dengan persentase (95.0%), dan responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 1 responden dengan persentase (5.0%).

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa dari 20 sampel responden ditemukan responden sebelum dilakukan mobilisasi dini rata-rata mengalami nyeri ringan sebanyak 5 responden dengan persentase (25.0%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 responden dengan persentase (65.0%) dan yang mengalami nyeri berat sebanyak 2 responden dengan persentase (10.0%).
2. Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa dari 20 sampel responden ditemukan responden sesudah dilakukan mobilisasi dini rata-rata mengalami nyeri ringan sebanyak 19 responden dengan persentase (95.0%), dan responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 1 responden
3. Intensitas nyeri post operasi sectio caesarea sesudah mobilisasi dini pada responden sebagian besar dalam ketagori Nyeri Ringan. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui p value $0,000 < 0,05$ diartikan bahwa ada Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post *Sectio Cessarea* di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani S. (2014) Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Operasi sectio Caesarea di RSUD. Salewangang Maros. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosi Volume 4 Nomor 5 Tahun 2014 . ISSN : 2302-1721
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI, Jakarta : Rineka Cipta.
- Aritonang, I. (2016). Pemantauan Pertumbuhan Balita. Jakarta: PT. Kanisius.
- Arum, R (2011). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Intensitas Nyeri Ibu Post Seksio Sesarea di RSD Dr. Haryoto Lumajang. Jurnal kesehatan, Universitas Brawijaya Malang.
- Astutik, P. (2014). Mobilisasi terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Ibu Postoperasi Sectio Caesarea di Care Unit Ruang Post Anesthesia RSUD dr. Harjono ponorogo. Jurnal Kesehatan Stikes Satriya Bhakti Nganjuk, Vol. 1, No. 1, Juni 2014

Sembiring Hizkianta : Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post *Seccio Cessarea* (SC) Di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

- Black, J. M. & Hawks, J. H. (2019). *Fundamental of nursing* : Fundamental keperawatan buku 3 edisi 7. Singapore : ELSEVIER
- Carpenito, L. J.(2013), *Diagnosa Keperawatan : Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan)*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Corso, et al, (2017). *Pregnancy and Chilbirth*. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/labs/journals/bmcpregnancychildbirth/new/2017-03-23/> tanggal 10 Mei 2017
- Farrer & Helen.2010. Perawatan Maternitas.Jakarta: EGC
- Handayani. (2015). *Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Seccio Caecaria di RSUD Dr Muwardi*. skripsi. Diakses dari <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/22/01-gdl-srihandaya-1095-1-skripsi-i.pdf> Tanggal 10 Mei 2017
- Handayani, S. 2015. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pasien post Sectio Caesarea di RSUD Moewardi. Skripsi. STIKES Kesuma Husada. Surakarta.
- Harahap, I. A. (2007). *The relations among pain intensity, pain acceptance and pain behavior in patient with chronic cancer pain in Medan, Indonesia*. Thailand: Copyright of Prince of Songkla University.
- Hariyanto, A & Rini, S. (2015). *Buku ajar keperawatan medikal bedah 1: Dengan diagnosi NANDA internasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kiik. Stefanus (2017). *Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap waktu pemulihan peristaltik pada pasien pasca operasi abdomen di Ruang ICU BPRSUD Labuang Baji Makassar*. Artikel. Kupang. Jurnal Kesehatan (*Health Journal*). Volume 1 no. 1 November 2012-Februari 2013. https://www.researchgate.net/profile/stefanus_kiik/contributions. <diakses pada tanggal 12 Agustus 2018>
- LeMone, P., Karen M. B., & Gerene B. (2015). *Buku ajar keperawatan medical bedah edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Luckman & Sorensen. (1993). *Medical surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Fourth Edition. Pennsylvania: W. B. Saunders Company.
- Marmi, D (2018), *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurhafizah & Erniyati. (2012). *Strategi Koping dan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Rindu B2A RSUP H. ADAM Malik Medan*. Artikel. Medan. Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara. <https://download.portalgaruda.org/article.php=59022&val=413>. <di akses pada tanggal 28 april 2018>
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Edisi 4, Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Niclasson. (2015). *Pain Relief following Cesarean Section Short and Long Term Perspective*,Sweden University
- Pasaribu, E. D. (2016). *Hubungan pain self efficacy dengan perilaku nyeri pada pasien kanker serviks di RSUP H. Adam Malik Medan*. Diakses pada tanggal 17 November 2016 dari website <http://repository.usu.ac.id>.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
19 Juni 2022	20 Juni 2022	21 Juni 2022	Ya